



Supported by:



Federal Ministry  
for the Environment, Nature Conservation,  
Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL  
CLIMATE  
INITIATIVE

based on a decision of  
the German Bundestag

# Desa Sungai Radak Dua

## Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

# Karakteristik Penghidupan Desa

## Akses Terhadap Modal Penghidupan



Sumber Daya Manusia



### Sumber Daya Manusia

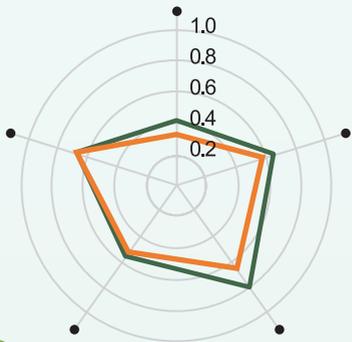
Informasi mengenai penyuluhan dan keberadaan penyuluh terbatas hanya pada kelompok tani namun belum mampu mengakomodasi kepentingan petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani.



Sosial



Kuangan



— Radak Dua

— Rerata 27 Desa



Sumber Daya Alam



### Fisik

Ketersediaan infrastruktur jalan, jembatan, listrik dan sumber air bersih sudah cukup memadai.



Fisik

## Tutupan Lahan

### Desa Radak Dua



Kalimantan Barat

## 7 Tutupan Lahan

- Karet Monokultur
- Lahan Terbuka
- Tanaman Semusin
- Kebun Monokultur (Jeruk)
- Permukiman
- Sawah
- Kelapa Sawit Monokultur

## Usaha Tani Dominan



### Info!

Sumber mata pencaharian utama yang memberikan sumbangan pendapatan pada masyarakat

500 ha  
Kelapa Sawit  
Monokultur

100 ha  
Padi Pasang Surut

5 ha  
Cabai Monokultur

## Strategi dan Capaian Penghidupan

Perbedaan dari rerata indeks 27 desa

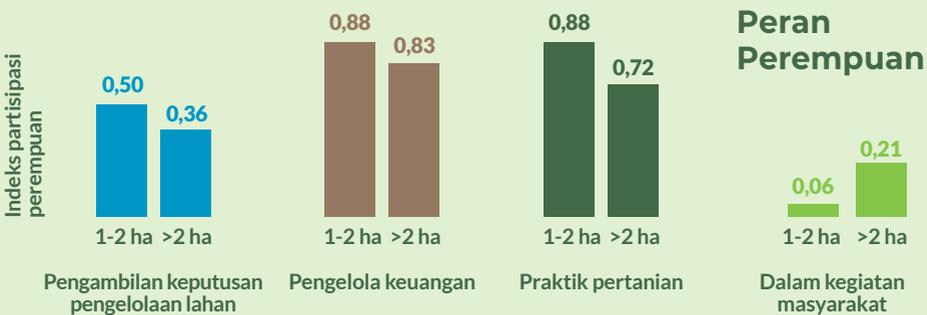


Baik  
↑  
↓  
Kurang Baik

### Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Ketahanan Ekonomi
- Kepemilikan Aset Alam
- Akses terhadap Bantuan, Kredit, dan Pelatihan

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga berdasarkan kelompok kepemilikan lahan yang berbeda



### Peran Perempuan

Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

# Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

## Strategi Agresif

- SA1** Agrosilvofishery padi sawah dengan ikan
- SA2** Pengembangan dan peningkatan usaha BUMDes untuk usaha pertanian dan non pertanian
- SA3** Pengembangan usaha kerajinan tangan oleh kelompok perempuan melalui pelatihan usaha dan akses pasar
- SA4** Opsi pendanaan usaha tani melalui program KUR dan koperasi pengepul sawit

## Strategi Haluan

- ST1** Mengaktifkan kegiatan peyuluhan petani untuk meningkatkan kapasitas petani termasuk untuk membuka akses petani terhadap pasar, teknologi, pembiayaan, pasar, sarana/prasarana
- ST2** Optimalisasi lahan kosong dengan memanfaatkan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk diversifikasi komoditas

Peluang

## Kekuatan

- SP1** Penguatan kapasitas teknis kelompok tani untuk pembibitan yang tahan hama penyakit

## Kelemahan

- SD1** Kemitraan dan insentif pembukaan lahan tanpa bakar, salah satunya akses peralatan pertanian
- SD2** Mitigasi musim kering dan banjir dengan pengembangan infrastruktur irigasi

Ancaman

## Strategi Pengkayaan

## Strategi Bertahan

# Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

## Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Melakukan budidaya agrosilvifishery (padi sawah dan ikan) melalui penyuluhan dan paket pelatihan teknis budidaya sampai pengolahan pasca panen



Peningkatan produktivitas komoditas dengan perbaikan kualitas bibit yang tahan hama penyakit dan pemberian bantuan lain untuk membuka akses petani terhadap pasar, teknologi, pembiayaan, dan sarana prasarana



Melakukan mitigasi banjir dengan pengadaan infrastruktur dan pemilihan komoditas yang tahan akan banjir atau kering

*Dalam waktu 1-5 tahun dengan pendanaan dari Dana desa dan bantuan lainnya*

## Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Perluasan akses pasar dengan memperkuat peran BUMDes dan koperasi desa dalam rangka pemasaran komoditas



Membangun kemitraan dengan pihak lain sebagai pembeli komoditas



Membangun sistem informasi desa sebagai cara untuk memperkenalkan desa dan pemasaran terkait komoditas

*Dalam waktu 1-2 tahun dengan pendanaan dari Dana Desa, CSR (Corporate Social Responsibility), APBD (Bantuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)*

## Memiliki nilai di bawah rerata 27 Desa secara umum

Pentingnya diprioritaskan program-program pelatihan praktik usaha tani yang sesuai dengan lahan gambut serta kondisi pemungkin, termasuk pendanaan, yang meningkatkan kemampuan mereka mempraktikkan teknologi Good Agricultural Practices (GAP).



*Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Radak Dua terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan*

# Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

Opsi program	Tautan strategi	Aktor	Peningkatan peran perempuan	Skala waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Opsi sumber dana
Melakukan budidaya agrosilvifishery (padi sawah dan ikan) melalui penyuluhan dan paket pelatihan teknis budidaya sampai pengolahan pasca panen	SA 1, ST 1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, BappedaLitbang, Dinas Lingkungan Hidup	Pengolahan hasil pertanian dan perikanan	3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi mengenai kesesuaian lahan</li> <li>- Alokasi lahan untuk agrosilvifishery</li> </ul>	Dana desa, Bantuan
Peningkatan produktivitas komoditas dengan perbaikan kualitas bibit yang tahan hama penyakit dan pemberian bantuan lain untuk membuka akses petani terhadap pasar, teknologi, pembiayaan, dan sarana prasarana	SP 1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perkebunan dan Peternakan, Perusahaan, BappedaLitbang	Pembibitan, pemupukan, dan pemanenan	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan dalam pengelolaan pasca panen kepada kelompok tani</li> <li>- Bantuan saprodi</li> </ul>	Dana Desa, Bantuan
Melakukan mitigasi banjir dengan pengadaan infrastruktur dan pemilihan komoditas yang tahan akan banjir atau kering	SD 2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perkebunan dan Peternakan, BPBD, MPA	Pembibitan, pemupukan, dan pemanenan	3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama dengan dinas terkait untuk perbaikan infrastruktur dalam mitigasi banjir</li> <li>- Pembinaan dan pendampingan dengan melakukan penyuluhan secara berkelanjutan dalam menentukan komoditas yang cocok hingga pengolahan pasca panen</li> <li>- Bantuan saprodi</li> </ul>	Dana Desa, Bantuan

## Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

Opsi program	Tautan strategi	Aktor	Peningkatan peran perempuan	Skala waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Opsi sumber dana
Perluasan akses pasar dengan memperkuat peran BUMDes dan koperasi desa dalam rangka pemasaran komoditas	SA 2, ST 1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perkebunan dan Peternakan, DKUKMPP, BappedaLitbang, DPMD	Pemasaran hasil komoditas	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kapasitas BUMDes dan Koperasi dengan melakukan pelatihan</li> <li>- Identifikasi pasar</li> </ul>	Dana Desa
Membangun kemitraan dengan pihak lain sebagai pembeli komoditas	SD 1, SA 3	DKUKMPP, BAPPEDA, Swasta	-	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pemerintah daerah atau desa untuk menghubungkan dengan pihak swasta</li> </ul>	Dana Desa, CSR
Membangun sistem informasi desa sebagai cara untuk memperkenalkan desa dan pemasaran terkait komoditas	SA 2	DPMD, Dinas Komunikasi dan Informasi, BappedaLitbang, BUMDes, Koperasi	-	2 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kapasitas perangkat desa, Koperasi, dan BUMDes dengan melakukan pelatihan-pelatihan.</li> </ul>	Dana Desa, CSR, APBD, Bantuan



# Tentang Peat-IMPACTS

## Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyelarasan peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

## Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu **ALLIR (Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience)**, atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

### World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: [icraf-indonesia@cgiar.org](mailto:icraf-indonesia@cgiar.org)